

Rekonseptualisasi Doa Batas *Negri* Jemaat GPM Kairatu

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis rekonseptualisasi Doa Batas *Negri* Jemaat GPM Kairatu dan mendiskripsikan makna Doa Batas *Negri* bagi Jemaat GPM Kairatu. Sebagai jemaat yang adatis jemaat GPM Kairatu memiliki sesuatu yang berbeda tentang tradisi berdoa. Tradisi yang melekat dengan kearifan lokal umat pada saat ini. Bermula pada saat konflik Maluku pada tahun 1999 yang terjadi, dan Kairatu adalah salah satu wilayah strategis untuk mendapatkan serangan. Gereja melaksanakan Doa Batas *Negri* sebagai sebuah permohonan agar mendapatkan keselamatan dari Tuhan. Waktu berlalu, doa batas negri masih dipertahankan hingga kini namun telah mengalami perubahan makna. Teori yang digunakan adalah Doa, Sakralitas, dan Perubahan Sosial. Dengan menggunakan metode Deskriptif dengan melaksanakan wawancara, interview, dan data pendukung maka pendekatan ini bisa memperkaya artikel ini. Walaupun telah mengalami perubahan makna, Doa Batas Negri merupakan karya pertolongan Allah dalam sejarah *negri* Kairatu.

Kata Kunci : Doa, Sakralitas, Fenomologi Agama